

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS KARANGAN
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DI
KELAS VI SD NEGERI 1 JIMBUNG KECAMATAN KALIKOTES
KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar



Oleh

SITI JULAEHA

NIM A. 510081034

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Hal itu sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Dalam pengajaran bahasa dikenal adanya 4 keterampilan berbahasa yaitu : (1) keterampilan mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Didalam masyarakat modern seperti sekarang ini dikenal adanya 2 cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi langsung meliputi kegiatan berbicara dan mendengarkan, sedangkan komunikasi tidak langsung meliputi kegiatan membaca dan menulis.

Menulis merupakan salah satu aspek berbahasa yang mempunyai peranan sangat penting. Karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran, ide, atau gagasan kepada orang lain. Menulis merupakan aktivitas yang langka karena tidak semua orang mampu menulis. Tidak semua orang yang pandai berbicara bisa menulis. Menulis sebenarnya sebuah kebanggaan yang tiada taranya karena dengan menulis kepercayaan dan kemampuan diri bisa meningkat.

Menulis atau mengarang merupakan bentuk bahasa tulis yang memiliki tahapan rumit oleh karena itu perlu digalakkannya kegiatan menulis atau mengarang sejak dini. Selain itu mengarang juga membutuhkan penguasaan materi – materi pendukung seperti penguasaan kosakata, penyusunan kalimat, pembentukan paragraf, serta pemahaman tentang ejaan dan tanda baca. The Liang Gie (1995:7) mengemukakan bahwa karang – mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti orang lain. Inti setiap karangan adalah ide seseorang yang telah diwujudkan dalam bahasa tulis secara lengkap dan tertib sehingga dapat dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Setiap karangan mengandung ide dari pengarang, oleh karena itu proses mengarang di mulai dari lahirnya ide yang kemudian akan dikembangkan kedalam paragraf.

Kemampuan menulis karangan tidak diperoleh secara alamiah tetapi melalui proses dan rajin berlatih. Oleh karena itu seorang guru perlu memahami dan mampu menerapkan berbagai strategi, metode maupun pendekatan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan adalah dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran menulis karangan dapat memudahkan siswa lebih memahami bagaimana menulis karangan yang baik.

Kemampuan menulis karangan merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa, agar mereka bisa mengarang dengan baik. Selain itu dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang menulis, maka guru dan siswa dapat melaksanakan kegiatan menulis karangan dengan baik tanpa mengalami kesulitan. Namun setelah peneliti mengadakan penelitian pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Jimbung Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten peneliti menemukan beberapa masalah, banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika mengarang. Masalah tersebut diantaranya: (1) Guru dalam mengajarkan materi menulis karangan kurang melibatkan siswa, (2) Guru hanya menggunakan metode ceramah, (3) Guru juga beranggapan bahwa sulit mencari pendekatan yang tepat dalam mengajar menulis karangan.

Selain mengadakan penelitian peneliti juga mengadakan tes awal untuk mengetahui sejauhmana siswa kelas VI SD Negeri 1 Jimbung Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten memahami tentang menulis karangan yang baik. Hal tersebut diketahui dari kurang pahamnya siswa menentukan topik karangan, menyusun kerangka dan mengembangkan ide. Dari hasil observasi ataupun tes dapat diketahui bahwa rendahnya pemahaman siswa tentang bagaimana menulis karangan yang baik. Oleh karena itu peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “ Meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas VI SD Negeri 1 Jimbung Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2010/2011”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah “ Apakah penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 1 Jimbung Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu “ untuk mengetahui penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 1 Jimbung Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini ada dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Upaya memperbaharui cara pembelajaran menulis karangan
- 2) Upaya membimbing siswa agar berpikir logis dan sistematis
- 3) Upaya memotivasi siswa dalam keterampilan menulis karangan
- 4) Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia

b. Bagi Siswa

- 1) Upaya membangkitkan siswa agar mau dan gemar memiliki keterampilan menulis karangan
- 2) Dapat memudahkan siswa mengembangkan gagasan menjadi bentuk karangan.

2. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dalam pembelajaran menulis karangan dan bermanfaat dalam pengembangan teori pembelajaran keterampilan menulis karangan.